

ABSTRAK

Disertasi ini bertujuan menguji peran *Stock Market Cycle Timing* (SMCT) dalam mempengaruhi Strategi *Momentum* dan Strategi *Contrarian* terhadap *Dynamic Strategy* (DYN). SMCT, yang menggabungkan *Ichimoku*, siklus pergerakan harga, dan fase *Bubble*, dievaluasi baik sebagai moderator maupun mediator. Penelitian ini menggunakan data panel dari 88 saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, dianalisis menggunakan PLS-SEM dengan aplikasi WarpPLS 8.0. Temuan menunjukkan bahwa Strategi *Momentum* dan Strategi *Contrarian* tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap DYN. Namun, SMCT memiliki pengaruh positif signifikan terhadap DYN dan berfungsi sebagai mediator penuh antara Strategi *Momentum* dan DYN. Selain itu, SMCT berperan ganda sebagai quasi moderator dan full mediator dalam hubungan antara Strategi *Contrarian* dan DYN. Hasil ini mendukung *Dow Theory* dan *rational expectation*, mengindikasikan bahwa SMCT efektif dalam mendeteksi perubahan tren dan memberikan sinyal yang lebih akurat. Keterbatasan penelitian meliputi potensi overfit dalam model dan ukuran *effect size* yang negatif, yang menunjukkan perlunya penyederhanaan model. Penelitian mendatang disarankan untuk mengurangi kompleksitas model dan mempertimbangkan faktor tambahan seperti sentimen pasar dan kondisi ekonomi makro. Temuan ini memberikan panduan bagi *trader* dan regulator dalam mengembangkan strategi investasi yang lebih efektif dan kebijakan pasar yang lebih efisien.

Keywords: *52 Week High (Low)*, *Anchoring*, *Bubble*, *Contrarian*, *Market Cycle*, *Ichimoku*, *Momentum*.